ABSTRACT

REPRESENTATION OF THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE IN THE SONG LYRICS "SURAT BUAT WAKIL RAKYAT" WORKS IWAN FALS

(Study of Critical Discourse Analysis Van Djik About Representation Representatives In Song "Create Mail Representatives" Iwan Fals works)

Composer
Sigit Hidayat
NIM. 41816802

This thesis under the guidance,
Dr. Rismawaty, S. Sos., M.Si

This research is aimed to know representation of the people's representatives, So the researcher raise sub focus: Dimension of text content, Dimension of Sosial Cognition/Author, Dimension of Social Context to measure research focus.

This research uses qualitative approach with critical discourse analysis method of Van Dijk. Own data obtained through interviews, literature studies, Internet searching, and other literature sources. The data analysis techniques used are data reduction, data collection, data presentation, drawing conclusions, evaluation.

These results indicate that the representation of the people's representatives in song lyrics translated letters for people's representatives in the dimension text is a text that the lyrics were written with a high level of consciousness filled with meaning and also works iwan fals satire satire. Dimensions of social cognition is done through mapping schemes of social cognition, which generally describes cognition. Social cognition is the composer Iwan Fals. In the analysis of the social context, the social conditions in the communities in which the discourse is produced song is the Indonesian state.

The conclusion of this study shows that the content of the lyrics of the song has a dual meaning, Iwan Fals represent anxiety, disappointment and anxiety,. Along with that the schemes reflect the mental awareness or social cognition that is reflected in the lyrics of the song. Iwan Fals makes a discourse that has a theme of social reality of power.

Suggestions that writers can provide are as representatives of the people who should populist in order to stay populist, so the people can feel represented by the leader of choice correctly

Keywords: Van Djick, Letters Create Representatives

ABSTRAK

REPRESENTASI WAKIL RAKYAT DALAM LIRIK LAGU "SURAT BUAT WAKIL RAKYAT"

KARYA IWAN FALS

(Studi Analisis Wacana Kritis Van Djik Tentang Representasi Wakil Rakyat Dalam Lirik Lagu "Surat Buat Wakil Rakyat"

Karya Iwan Fals)

Penyusun
Sigit Hidayat
NIM. 41816802

Skripsi ini dibawah bimbingan,
Dr. Rismawaty, S.Sos.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Representasi Wakil Rakyat.Maka peneliti mengangkat sub fokus : Dimensi Isi Teks, Dimensi Kognisi Sosial/Penulis, Dimensi Kontek Sosial untuk mengukur fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis Van Djik. data diperoleh melalui wawancara mendalam, studi literatur dan penelusuran data online. Adapun teknik analisis data dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan, serta evaluasi

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Representasi wakil rakyat dalam lirik lagu surat buat wakil rakyat dijabarkan dalam dimensi teks bahwa Lirik adalah sebuah teks yang ditulis dengan tingkat kesadaran yang tinggi penuh dengan makna dan juga sindiran.Dimensi kognisi sosial dilakukan melalui pemetaan skema kognisi sosial, yang secara umum menggambarkan kognisi. Kognisi sosial dari si pencipta lagu yaitu Iwan Fals. Dalam analisis konteks sosial, kondisi sosial dalam masyarakat tempat dimana wacana lirik lagu ini diproduksi yaitu Negara Indonesia.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bahwa isi dari lirik lagu memiliki kecenderungan makna ganda, Iwan Fals merepresentasi kegundahan, kekecewaan dan kegelisahan. Seiring dengan itu skema-skema tersebut merepleksikan kesadaran mental atau kognisi sosial yang tercermin dalam lirik lagu. Iwan fals melahirkan suatu wacana yang memiliki tema tentang realitas sosial kekuasaan

Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai wakil rakyat yang seharusnya merakyat tetaplah merakyat agar rakyatpun bisa merasakan rasanya diwakilkan oleh pemimpin pilihan dengan benar.

Kata Kunci : Van Djick, Surat Buat Wakil Rakyat

Representasi Wakil Rakyat Dalam Lirik Lagu " Surat Buat Wakil Rakyat " Karya Iwan Fals
(Studi Analisis Wacana Kritis Van Djik Tentang Representasi Wakil Rakyat Dalam Lirik Lagu "Surat Buat Wakil Rakyat" Karya Iwan Fals)

Dewan perwakilan rakyat republik indonesia atau sering disebut dewan perwakilan rakyat atau DPR adalah salah satu lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan indonesia yang merupakan lembaga perwakilan rakyat. DPR terdiri atas anggota partai politik peserta melalui pemilihan umum. Wakil Rakyat merupakan jabatan yang sangat terhormat di kalangan masyarakat pada umumnya. Wakil rakyat adalah orang yang terpilih secara demokratis dalam sebuah pemilu di suatu negara. Wakil rakyat ini mengemban tugas yang sangat penting dan mulia menjadi penyalur dari aspirasi rakyat dalam ranah legislatif dan eksekutif.

Dalam terpilihnya wakil rakyat terdapat proses dan syarat-syarat yang harus dipenuhi. Syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang wakil rakyat sudah diatur dalam perundangn-undangan. Proses pemilihan wakil rakyat adalah dilaksanakan melalu proses pemilu dimana rakyat sendirilah yang memilih calonwakilnya. Tugas wakil rakyat yang sangat penting dan strategis diimbangu degan wewenang yang cukup besar pula. Pemberian wewenang ini bertujuan agar para wakil rakyat dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Namun tidak dapat kita pungkiri dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya para wakil rakyat masih sering melakukan peyimpagan-penyimpangan yang memalukan dan merugikan serta mengecewakan rakyat itu sendiri.

Penyimpangan yang dilakukan oleh wakil rakyat bermacam-macam bentuknya namun pada umumnya adalah tindak korups yang bersifat memperkaya diri sendiri. Penyebab para wakil rakyat melakukan korupsi bisa meliputi beberapa hal dan dapat dilihat dari beberapa sudut pandang berbeda. Namun pada dasarnya adalah bagaimana pribadi dari wakil rakyat itu sendiri. Lingkungan legislatif dan eksekutif merupakan lingkungan yang sangat rawan akan tindak korupsi melihat wewenang yang snagat besar dan luas makan dari itu dasar

kepribadian seseorang adalah sangat penting guna mencegah dirinya melakukan tindakan yang melanggar hukum tersebut.

Pemaparan hal-hal diatas merupakan penjelasan mengenai lagu "Surat Buat Wakil Rakyat" karya Iwan Fals yang peneliti bedah liriknya dalam penelitian ini. lirik sama dengan puisi tetapi disajikan dengan nyanyian yang termasuk dalam genre sastra imajinatif. Dalam mengekspresikan pengalamannya, pencipta lagu memilih kata-kata untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya.

Lirik memainkan peran yang sangat signifikan bagi salah satu fungsi pesan yang akan disampaikan. Musik sebagai media penyampaian pesan. Banyak musisi yag mengeksplorasi lirik untuk merangkai pesan yang hendak ia tampilkan pada pendengar musik mereka. Namun walaupun demikian pada beberapa karya musik ada kalanya tidak menyertakan lirik (teks atau vokal), untuk jenis musik ini biasanya musik instrumental, yaitu pesannya dipaparkan melalui notasi atau melodi musik itu sendiri. Biasanya, musik dibuat untuk didengarkan oleh masyarakat dan mempunyai suatu makna yang mungkin berbeda dalam penafsiran makna dari seorang pendengar.didalam musik itu terdapat sebuah lagu yang dimana lagu tersebut memiliki barisan barisan kata yang tentu mempunyai makna dalam penulisan lirik lagu tersebut.

Salah satu hal terpenting dalam sebuah musik adalah keberadaan lirik lagunya, karena melalui lirik lagu, penyanyi lagu ingin menyampaikan pesan yang merupakan pengekspresian dirinya terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di dunia sekitar, dimana dia berinteraksi didalamnya. Lirik lagu dapat pula sebagai sarana untuk sosialisasi dan pelestarian terhadap suatu sikap atau nilai. Oleh karena itu, ketika sebuah lirik lagu di aransir dan diperdengarkan kepada khalayak juga mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya sebuah keyakinan, nilai-nilai, bahkan prasangka tertentu.

Setiap lagu memiliki penggemar dan pangsa pasar tersendiri, tergantung pada kondisi pendengarnya. Kondisi psikologis seseorang juga akan mempengaruhi suasana hati seseorang yang mendengarkan lagu tersebut. Ketika seseorang tersebut sedang sedih dan ia mendengarkan lagu sendu, ia akan cenderung semakin sedih saat menghayati dan memaknai

liriknya lebih dalam. Hal ini menunjukan pesan yang terkandung dalam lagu tersebut sampai pada komunikan. Namun, ada pula ketika seseorang sedang sedih dan mendengar lagu yang bersemangat dan memiliki lirik yang memberikan banyak dukungan, ia akan cenderung kembali bersemangat dan tidak sedih lagi.

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik itu sendiri memiliki bentuk yang khas, baik dari sudut struktual maupun jenisnya dalam kebudayaan. Demikian juga yang terjadi pada musik dalam kebudayaan masyarakat melayu.Musik menurut Aristoteles mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme.

Musik sebagai salah satu hasil karya seni, tidak mungkin hadir atau dihadirkan oleh penciptanya kalau tidak memiliki manfaat bagi masyarakat di mana musik itu diciptakan. Bagi pengarang sendiri, musik sebagai salah satu karya seni, di samping bertujuan untuk menghibur, dengan lirik lagu yang dibuatnya merupakan media komunikasi untuk menyampaikan apa yang ada dalam benak penciptanya. Musik sebagai salah satu karya seni dapat dipahami sebagai simbol dalam komunikasi. Musik dan komunikasi secara umum mempunyai kemampuan untuk menghasilkan kembali atau menentang struktur sosial yang dominan, karena komunikasi dibentuk dari masyarakat.Hubungan antara musik dan masyarakat adalah timbal balik dimana dalam hubungan tersebut keduanya saling mempengaruhi.

Untuk itu, peneliti mengambil rumusan masalah pada dua bentuk pertanyaan yaitu pertanyaaan Makro dan pertanyaan Mikro. Pengertian dari pertanyaan makro adalah inti dari permasalah yang peneliti ingin teliti, lalu pertanyaan mikro merupakan pertanyaan permasalahan yang berdasarkan teori sebagai landasan penelitian ini.

Dari sudut pandang diatas maka penulis menentukan fokus kajian penelitian, Bagaimana Representasi Wakil Rakyat Dalam Lirik Lagu “Surat Buat Wakil Rakyat” Karya Iwan Fals ditinjau dari Analisis Wacana Kritis Van Djik. Bagaimana Dimensi Isi Teks

Representasi Wakil Rakyat Dalam Lirik Lagu " Surat Buat Wakil Rakyat " Karya Iwan Fals, Bagaimana Dimensi Kognisi Sosial/Penulis Representasi Wakil Rakyat Dalam Lirik Lagu " Surat Buat Wakil Rakyat " Karya Iwan Fals ? dan Bagaimana Dimensi Kontek Sosial Representasi Wakil Rakyat Dalam Lirik Lagu " Surat Buat Wakil Rakyat " Karya Iwan Fals. Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai representasi lirik lagu "Surat Buat Wakil Rakyat" karya Iwan Fals sehingga menjadi jelas pesan yang disampaikannya.

Penulis mencoba untuk melakukan analisis terhadap tema umum dari lirik lagu "Surat Buat Wakil Rakyat" sebagai wacana teks. Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan atau yang utama dari suatu teks. Topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh wartawan (dalam hal ini Iwan Fals) dalam pemberitaannya. Topik menunjukan konsep dominan, sentral dan paling penting dari isi suatu berita. Lirik lagu "Surat Buat Wakil Rakya" merepresentasikan pada kita mengenai pandangan pembuat teks lirik lagu ini tentang kondisi wakil rakyat Indonesia hari ini, dimana secara umum kondisi tersebut digambarkan bahwa wakil rakyat kita terpilih untuk mengemban tugas penting bagi kemajuan negara ini. Gagasan umum adalah sebagai konklusi dari bait-bait yang ada dalam kontruksi lirik lagu, seperti pada salah satu bait dibawah ini (bait 1 dan 2) :

Untukmu yang duduk sambil diskusi
Untukmu yang biasa bersafari
Di sana, di gedung DPR
Wakil rakyat kumpulan orang hebat
Bukan kumpulan teman teman dekat
Apalagi sanak famili

Bait ini memberikan deskripsi pada kita tentang sosok para wakil rakyat, yang berkumpul dengan mengenakan pakaian seragam seorang wakil rakyat digedung yang tinggi

kekuasaannya, di DPR. Ditempat yang tinggi kekuasaannya, tinggi dan besar pula wewenang seorang wakil rakyat, hal tersebut justru yang membuat banyak penyelewengan yang dilakukan wakil rakyat karena kehebatannya. Mereka bukan kumpulan teman dekat dan bukan sanak family yg berdiskusi tetapi tidak menghiraukan aspirasi rakyatnya, Dengan kehebatannya justru membuat masyarakat berharap lebih pada wakil rakyat agar mendapatkan penghidupan yang lebih baik, didengarkan setiap aspirasinya. Berharap wakil rakyat bukan hanya seorang wakil dari rakyat yang berseragam safari rapi tapi tidak melakukan apa-apa. Gambaran tersebut dapat kita temukan pada bait ke-2 dalam lagu Surat Buat Wakil Rakyat, yang berbunyi seperti dibawah ini :

Di hati dan lidahmu kami berharap
Suara kami tolong dengar lalu sampaikan
Jangan ragu jangan takut karang menghadang
Bicaralah yang lantang jangan hanya diam
Di kantong safarimu kami titipkan
Masa depan kami dan negeri ini
Dari Sabang sampai Merauke

Pada bait berikutnya yaitu bait 4 ada sebuah gagasan yang lebih diperjelas lagi yaitu sebuah gagasan bahwa para dewan di DPR sana yang menjadi wakil rakyat harusnya mementingkan rakyat dalam membahas suatu hal. Bukannya enak tidur. Karena para dewan dipilih rakyat bukan seperti main judi. Meski tidak kenal rupa dan muka, tapi rakyat menaruh percaya untuk kemajuannya seperti yang dikatakan ibu Siti Hatimah. Berikut ini adalah petikan bait yang dimaksud :

Saudara dipilih bukan dilotre

Meski kami tak kenal siapa saudara

Kami tak sudi memilih para juara

Juara diam, juara he'eh, juara ha ha ha……

Kemudian pada bait reffrain dimaknai bahwa masyarakat sendiri juga sudah mengeahui bagaimana gelagat Dewan Wakil Rakyat Disana. Ibu Hatimah pun memberi tanggapannya; "Tanggapan saya tentang lagu itu cukup mewakilkan realitas yang bisa kita lihat pada masa sekarang ini. Semua orang Indonesia tahu, sudah berapa kasus yang terjadi saat dewan sedang rapat malah asyik tidur atau bahkan ketahuan memainkan HP dan membuka situs "nyeleneh". Dengan gamblang Iwan fals menuangkan pada liriknya"

Wakil rakyat seharusnya merakyat

Jangan tidur waktu sidang soal rakyat

Jangan tidur waktu sidang soal rakyat

Wakil rakyat bukan paduan suara

Hanya tahu nyanyian lagu 'setuju'

"Surat Buat Wakil Rakyat" yang merupakan judul dari lirik lagu dalam penelitian ini, secara harfiah menggambarkan tentang suatu keadaan dimana keadilan itu tidak ada, namun tentu saja bukan itu yang dimaksud. Dalam konteks yang lebih luas dan dihubungkan dengan struktur makro teks yakni tema umum dalam lirik lagu tersebut, judul "Surat Buat Wakil Rakyat" merujuk pada kegiatan industri dan elemen-elemen terkait lainnya yang terdapat dalam kegiatan tersebut, seperti halnya; realitas sosial, sosial politik, kapitalis, eksploitasi lingkungan, ekologi politik, imprealisme, humanisme dan lain-lain. "Surat Buat Wakil Rakyat " yang dimaksud dalam judul tersebut adalah kapitalis, sosial politik dan Humanisme yang sedang melanda negeri ini.

Skema lanjutan setelah judul dalam sebuah lirik lagu adalah bait pembuka atau yang biasa kita kenal dengan intro. Jika dikomparasikan dengan stuktur sebuah teks berita, maka

intro ini bisa dianalogikan sebagai lead berita yaitu sebagai penghubung antara Judul dan isi teks secara keseluruhan. Intro dalam lirik lagu ini menggaris bawahi bait-bait seperti dibawah ini :

Untukmu yang duduk sambil diskusi

Untukmu yang biasa bersafari

Di sana, di gedung DPR

Penulis tidak akan melakukan pemaknaan atas bait tersebut karena telah dijelaskan dalam analisis struktur makro pada bagian sebelumnya, namun dalam analisis ini penulis mencoba untuk melakukan telaah mengapa susunan lirik lagu "Surat Buat Wakil Rakyat" menempatkan bait tersebut sebagai intro dari lagu ini. Penempatan bait ini sebagai pembuka dari rangkaian lirik yang lain, memberikan arti bahwa masalah yang diangkat adalah yang harus pertama kali dicermati oleh pendengarnya. Pendengar akan diajak untuk menelusuri makna pada bait ini sebelum menyelami bait-bait yang lain. Bait pembuka adalah bait yang mengundang pendengar untuk terus berada dalam dimensi lagu tersebut, ketika Intro ini cukup menarik biasanya pendengar akan tetap melanjutkan mendengar lagu ini. Seperti layaknya lead dalam sebuah teks berita maka intro pun harus bisa memberikan gagasan secara keseluruhan dari isi teks.

Dengan mendengarkan intro, secara sepintas pendengar sudah bisa menerka gagasan umum yang ada di isi teks atau lirik tersebut. Dan relevan dengan pernyataan saya tersebut, bait pembuka dari lirik lagu "Surat Buat Wakil Rakyat" (seperti yang dikutip diatas) telah metunaikan tugasnya dengan baik. Bait tersebut mampu menjawab rasa penasaran pendengar untuk mengetahui dari awal seperti apa sebenarnya lagu ini. Bait tersebut memberikan informasi bahwa lagu ini adalah lagu yang sarat akan pesan-pesan, lagu ini mengangkat persolan realitas sosial yang mengacu pada eksploitasi kekuasaan dan mengandung unsur kapitalisme. Ringkasan mengenai gagasan umum dalam lirik lagu ini telah dilakukan melalui skematik judul dan bait intro, sedangkan penjelasan dari ringkasan tersebut adalah terletak pada bagian tubuh lirik atau bait-bait selanjutnya. Pada bait ke-2 , ke-3, ke-4 dan bait ke-5.

Melalui penempatan ini, bait-bait tersebut diposisikan Sebagai kepanjang tanganan dari judul dan bait intro. Berikut ini adalah kutipan dari bait-bait tersebut:

Wakil rakyat kumpulan orang hebat

Bukan kumpulan teman teman dekat

Apalagi sanak famili

Di hati dan lidahmu kami berharap

Suara kami tolong dengar lalu sampaikan

Jangan ragu jangan takut karang menghadang

Bicaralah yang lantang jangan hanya diam

Di kantong safarimu kami titipkan

Masa depan kami dan negeri ini

Dari Sabang sampai Merauke

Saudara dipilih bukan dilotre

Meski kami tak kenal siapa saudara

Kami tak sudi memilih para juara

Juara diam, juara he'eh, juara ha ha ha……

Bait-bait ini berfungsi sebagai bait penjelas dari tema umum yang hendak ditampilkan. Jika pada analisis tematik kita sudah bisa mengetahui bahwa tema umum yang dimunculkan dalam lagu ini adalah tentang kondisi negara Indonesia yang sedang tidak baik-baik saja yang salah satu penyebabnya adalah para anggota dewan yang berkelakuan seenaknya, maka penjelasan akan gagasan tersebut dijelaskan oleh susunan bait-bait yang dimaksudkan tadi. Bait ke-2 berbicara mengenai kekuasaan para dewan wakil rakyat dengan wewenangnya, yang bisa saja melakukan KKN dalam struktural DPR ataupun pemerintahan lainnya. Yang berdampak carut marutnya sistem pemerintahan dan berakibat pula pada masyarakat. Hal inilah menjadi acuan bagi Iwan Fals dalam menciptakan lagu "Surat Buat Wakil Rakyat" curahan hati dari masyarakat untuk para anggota dewan. sedangkan bait ke-3

dan ke-4 bercerita mengenai harapan-harapan masyarakat kepada para anggota dewan wakil rakyat.

Bait ke-5 menceritakan secra gamblang bahwa masyarakat tidak akan memilih lagi calon-calon anggota dewan yang tidak berkompeten dalam membela masyarakat. Lirik lagu sedikit berbeda dengan logika penyusunan teks berita, dimana bagian yang dianggap tidak atau kurang penting ditempatkan di bagian akhir, sedangkan bagian yang penting diposisikan di depan. Ini adalah strategi wartawan untuk menyamarkan mana yang menurutnya penting atau tidak. Sedangkan dalam sebuah lirik lagu strategi penyusunan ini adalah dengan menggunakan reffrain. "Reffrein merupakan bagian ulangan (pada syair lagu), perulangan syair lagu" (Rajasa, 2002:527). Reffrein atau disingkat reff juga merupakan klimaks yang diberi penekanan khusus oleh sang penulis lagu. Penekanan ini mengindikasikan bahwa bagian yang disuarakan dalam reff adalah suatu yang penting, suatu yang ingin ditonjolkan. Dalam lirik lagu "Surat Buat Wakil Rakyat", yang menjadi reffrain adalah :

Wakil rakyat seharusnya merakyat
Jangan tidur waktu sidang soal rakyat
Jangan tidur waktu sidang soal rakyat
Wakil rakyat bukan paduan suara
Hanya tahu nyanyian lagu 'setuju'

Lagu memiliki struktur yang unik, antara satu lagu dengan lagu yang lain kadang memiliki struktur yang berbeda seperti halnya lagu ini, dimana bagian reffrein ditempatkan di bait akhir lagu. Hal ini bukanlah sebagai strategi untuk menyamarkan makna wacana seperti dalam penyusunan teks berita. Namun justru dengan ditempatkannya bait tersebut sebagai bagian reffrein, maka hal ini adalah hal yang ingin ditonjolkan dan yang merupakan bagian yang paling penting bagi pembuat teks lirik lagu. Reffrein dalam lirik lagu ini bercerita mengenai dampak yang akhirnya harus dirasakan oleh masyarakat luas dari kondisi negeri ini yang tidak baik-baik saja seperti dijelaskan dalam bait-bait sebelumnya.

Secara keseluruhan skematik atau alur penyusunan lirik lagu ini, mendukung tema sentral dalam analisis struktur makro wacana. Tidak ada skema yang memang bertolak belakang dengan gagasan tematik, justru dengan skema seperti ini gagasan umum dari keseluruhan teks lirik semakin diperkuat. Selain untuk memenuhi unsur estetik dari sebuah lagu, penyusunan bagian per bagian seperti yang telah penulis jelaskan adalah juga sebagai salah satu strategi yang digunakan pembuat teks lirik lagu tentang mana yang menurutnya penting dan yang ingin dimunculkan dalam kesadaran para pendengarnya.

Topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh wartawan (dalam hal ini Iwan Fals) dalam pemberitaannya. Makna globlal dari lirik lagu Surat Buat Wakil Rakyat ini adalah suara masyarakat yang menginginkan pemimpin mereka yaitu wakil rakyat bekerja dengan sungguh sungguh untuk membela rakyatnya. Seperti yang dituliskan pada lirik Surat Buat Wakil Rakyat ini :

Untukmu yang duduk sambil diskusi

Untukmu yang biasa bersafari

Di sana, di gedung DPR

Wakil rakyat kumpulan orang hebat

Bukan kumpulan teman teman dekat

Apalagi sanak famili

Di hati dan lidahmu kami berharap

Suara kami tolong dengar lalu sampaikan

Jangan ragu jangan takut karang menghadang

Bicaralah yang lantang jangan hanya diam

Di kantong safarimu kami titipkan

Masa depan kami dan negeri ini

Dari Sabang sampai Merauke

Saudara dipilih bukan dilotre

Meski kami tak kenal siapa saudara

Kami tak sudi memilih para juara

Juara diam, juara he'eh, juara ha ha ha……

Wakil rakyat seharusnya merakyat

Jangan tidur waktu sidang soal rakyat

Jangan tidur waktu sidang soal rakyat

Wakil rakyat bukan paduan suara

Hanya tahu nyanyian lagu 'setuju'

Secara eksplisit Iwan Fals menciptakan lagu ini untuk sindiran pada Wakil Rakyat Indonesia, bahwa wakil rakyat adalah orang-orang terpilih dan dipercaya untuk mewakili rakyat Indonesia di Gedung DPR. Namun sungguh ironi melihat gelagat dan kelakuan para wakil rakyat kita. Iwan Fals paham betul pemakaian kata-kata yang pantas untuk sebuah lirik lagu kritik sosial yang sarat akan makna ini. Siti Hatimah memaparkan tanggapan serupa :

"tanggapan saya tentang lagu itu cukup mewakilkan realitas yang bisa kita lihat pada masa sekarang ini. Semua orang indonesia tahu, sudah berapa kasus yang terjadi saat dewan sedang rapat malah asyik tidur atau bahkan ketahuan memainkan hp dan membuka situs "nyeleneh". Dengan gamblang iwan fals menuangkan pada liriknya".

Ada sebuah gagasan lagi yang jelas jelas menyindir para wakil rakyat yang ada di Gedung DPR. Bahwa wakil rakyat seharusnya merakyat, bukan malah bergaya dengan jabatannya yang tidak mempunyai tanggung jawab dalam pekerjaannya. Ada bagian dalam liriknya Wakil rakyat seharusnya merakyat, Jangan tidur waktu sidang soal rakyat. Seolah olah wakil rakyat sama sekali tidak mepedulikan masalah maslah yang sedang dialami oleh rakyatnya, mereka hanya hadir dalam sidang tapi tidak mengikuti sidang.

Wakil rakyat seharusnya merakyat

Jangan tidur waktu sidang soal rakyat

Jangan tidur waktu sidang soal rakyat

Wakil rakyat bukan paduan suara

Hanya tahu nyanyian lagu 'setuju'

Pada bait ini berulang-ulang dnegan kalimat yang sama, sebagai bentuk penegasan kritik kepada wakil rakyat. Dalam analisis ini penulis mencoba untuk melakukan telaah mengapa susunan lirik lagu “Surat Buat Wakil Rakyat” menempatkan bait tersebut sebagai intro dari lagu ini. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa bait mendeskripsikan siapa yang akan kita bahas, adan apa yang mereka lakukan sampai membuat masyarakat gerah. Penempatan bait ini sebagai pembuka dari rangkaian lirik yang lain, memberikan arti bahwa masalah yang diangkat adalah yang harus pertama kali dicermati oleh pendengarnya. Pendengar akan diajak untuk menelusuri makna pada bait ini sebelum menyelami bait-bait yang lain. Bait tersebut memberikan informasi bahwa lagu ini adalah lagu yang sarat akan pesan-pesan dan bahkan kritik sosial, lagu ini mengangkat realitas sosial yang mengacu pada unsur kapitalisme didalamnya. Ringkasan mengenai gagasan umum dalam lirik lagu ini telah dilakukan melalui skematik judul dan bait intro, sedangkan penjelasan dari ringkasan tersebut adalah terletak pada bagian tubuh lirik atau bait-bait selanjutnya. Pada bait ke-2, ke-3, ke-4 dan ke-5. Melalui penempatan ini, bait-bait tersebut diposisikan Sebagai kepanjang tanganan dari judul dan bait intro. Berikut ini adalah kutipan dari bait-bait tersebut :

Bait

1. Wakil rakyat kumpulan orang hebat
2. Bukan kumpulan teman teman dekat
3. Apalagi sanak famili Dan mulai menerimaku

Bait-bait ini berfungsi sebagai bait penjelas dari tema umum yang hendak ditampilkan. Jika pada analisis tematik kita sudah bisa mengetahui bahwa tema umum yang dimunculkan dalam lagu ini adalah tentang kondisi negara hari ini yang sedang tidak baik-baik saja,, maka penjelasan akan gagasan tersebut dijelaskan oleh susunan bait-bait yang dimaksudkan tadi. Bait ke-2 berbicara akan gagasan tersebut dijelaskan oleh susunan bait-bait yang dimaksudkan tadi. Bait ke-2 berbicara tentang kumpulan wakil rakyat yang seharusnya tidak melakukan korupsi kolusi apalagi nepotisme didalam struktur kepemerintahan. Budaya

yang memudahkan akses masuknya orang-orang baru ke dalam sturktur pemerintahan karna dekat dengan orang dalam seahrusnya tidak berlaku.sedangkan bait ke-3 dan ke-4 bercerita mengenai harapan masyarakat untuk wakil rakyat yang seharusnya merakyat, masyarakat memegang kepercayaannya untuk menyerahkan tanggung jawab mengurus negara ini pada para wakil rakyat terpilh. Masalah dalam lagu ini merupakan gamaran kisah nyata yang diangkat dalam kehidupan masyarakat tentunya yang kemudian diangkat oleh Iwan Fals dalam bentuk susunan lirik lagu. Selanjutnya pada bait ke-5 digambarkan bahwa masyarakat tidak akan sudi memilih wakilnya yang tidak bisa berbuat apa-apa hanya diam dan menikmati jabatan dan kekayaannya.

Lirik lagu sedikit berbeda dengan logika penyusunan teks berita, dimana bagian yang dianggap tidak atau kurang penting ditempatkan di bagian akhir, sedangkan bagian yang penting diposisikan di depan. Ini adalah strategi wartawan untuk menyamarkan mana yang menurutnya penting atau tidak. Sedangkan dalam sebuah lirik lagu strategi penyusunan ini adalah dengan menggunakan reffrain. “Reffrein merupakan bagian ulangan (pada syair lagu), perulangan syair lagu” (Rajasa, 2002:527). Reffrein atau disingkat reff juga merupakan klimaks yang diberi penekanan khusus oleh sang penulis, penyusunan ini adalah dengan menggunakan reffrain. “Reffrein merupakan bagian ulangan (pada syair lagu), perulangan syair lagu” (Rajasa, 2002:527). Reffrein atau disingkat reff juga merupakan klimaks yang diberi. Penekanan ini mengindikasikan bahwa bagian yang disuarakan dalam reff Surat Buat Wakil Rakyat”, yang menjadi reffrain adalah :

Bait

1. Wakil rakyat seharusnya merakyat
2. Jangan tidur waktu sidang soal rakyat
3. Jangan tidur waktu sidang soal rakyat
4. Wakil rakyat bukan paduan suara
5. Hanya tahu nyanyian lagu ’setuju’

Lagu memiliki struktur yang unik, antara satu lagu dengan lagu yang lain kadang memiliki struktur yang berbeda seperti halnya lagu ini, dimana bagian reffrein ditempatkan di bait akhir lagu. Hal ini bukanlah sebagai strategi untuk menyamarkan makna wacana seperti dalam penyusunan teks berita. Namun justru dengan ditempatkannya bait tersebut sebagai bagian reffrein, maka hal ini adalah hal yang ingin ditonjolkan dan yang merupakan bagian yang paling penting bagi pembuat teks lirik lagu. Reffrein dalam lirik lagu ini bercerita mengenai dampak yang akhirnya harus dirasakan oleh masyarakat luas dari kondisi negeri ini yang tidak baik-baik saja seperti dijelaskan dalam bait-bait sebelumnya. Secara keseluruhan skematik atau alur penyusunan lirik lagu ini, mendukung tema sentral dalam analisis struktur makro wacana. Tidak ada skema yang memang bertolak belakang dengan gagasan tematik, justru dengan skema seperti ini gagasan umum dari keseluruhan teks lirik semakin diperkuat. Selain untuk memenuhi unsur estetik dari sebuah lagu, penyusunan bagian per bagian seperti yang telah penulis jelaskan adalah juga sebagai salah satu strategi yang digunakan pembuat teks lirik lagu tentang mana yang menurutnya penting dan yang ingin dimunculkan dalam kesadaran para pendengarnya.

Pada lirik lagu "Surat Buat Wakil Rakyat", analisis struktur mikro ditekankan pada elemen latar dan metafora. Tanpa bermaksud menegasikan unit analisis elemen lainnya, penulis beranggapan kedua unit elemen inilah yang bisa dipakai untuk menganalisis sebuah teks lirik. Dalam sebuah lirik tidak ada aturan baku yang mengharuskannya menggunakan susunan kata atau kalimat tertentu, tidak ada gagasan yang mengharuskannya menggunakan konsep seperti piramida terbalik dalam berita atau menggunakan rumus 5W+1H. Wacana lirik lebih fleksibel karena merupakan bentuk ekspresif dari pengarangnya, ia tidak terikat dalam suatu keharusan musti seperti apa ia terbangun. Latar merupakan deskripsi situasi yang melingkupi tempat lirik tersebut diproduksi sedangkan metafora adalah pilihan kata kalimat yang berupa kiasan atau ungkapan terhadap suatu hal.

Setelah melakukan analisis data yang didapat dalam penelitian, kemudian diuraikan pada pada Bab IV berupa hasil penelitian dan pembahasan, maka pada Bab ini peneliti dapat memberikan simpulan dan saran, kesimpulan dan saran perlu diberikan agar menjadi

masukan perbaikan dalam ilmu pengetahuan, secara spesifik keilmuan bidang ilmu komunikasi, agar terciptanya perbaikan dan perubahan menuju kearah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut : Dimensi Teks, Latar dalam bait merupakan sunggingan kritik pada wakil rakyat mengenai adanya KKN dalam sistem pemerintahan. Bait yang terkandung mengindikasikan bahwa penulis berpihak dan pro rakyat, merasakan apa yang dialami masyarakat juga atas ulah kelakuan wakil rakyatnya.

Dalam konteks ini, penulis (Iwan Fals) juga telah membuktikan apa yang ia tulis dibangun dengan kesadaran yang tinggi, dengan kemasan bahasa yang lugas namun mampu menciptakan pengaruh yang besar dan kuat. Metafora yang dibuat, pun memiliki kecenderungan makna ganda, Iwan Fals merepresentasi kegundahan, kekecewaan, kegelisahan dalam lirik lagu dan mempunyai relasi atau hubungan pada saat ini. Iwan Fals juga memiliki identitas yang khas, memiliki karakter yang kuat dalam setiap pembawaan musiknya, setiap lagu yang dibawakan disesuaikan dengan perasaan yang ekspresif.

Kemudian Dimensi Kognisi Sosial, Secara umum lirik Lagu "Surat Buat Wakil Rakyat" adalah upaya merefleksikan kesadaran mental atau kognisi sosial Iwan yang tercermin dalam pandangan atau keresahan atas sikap politisnya selama ini. Iwan Fals dengan cermat mendeskripsikan Orang lain (pihak lain) dalam lirik lagu "Surat Buat Wakil Rakyat" ini yaitu para wakil rakyat yang duduk di Gedung DPR.

Pada skema Iwan Fals tidak setuju dengan kelakuan para wakil rakyat yang ada di gedung DPR sana. Peristiwa terkini yang Iwan Fals pandang yaitu semakin merajalela kasus kasus korupsi kolusi dan nepotisme dikalangan anggota DPR yaitu Wakil Rakyat Indonesia, seperti sedang trend bahwa seorang wakil rakyat tidka akan lepas dari yang namanya KKN.

Lalu Dimensi Konteks Sosial, Dalam penelitian ini titik focusnya ada pada ketidakadilan dalam hal ekonomi, hak, kekuasaan. Dengan kata lain, Iwan Fals berbicara mengenai ketidakadilan, merepresentasikan negaranya dan sekaligus mengkritisinya. Dengan asumsi ini pendengarnya disandarkan pada cara pandang dan posisi masyarakat yang diwakili dalam lirik lagu tersebut yakni masyarakat yang tertindas. Hal ini tidak terlepas dari posisi wacana

lirik lagu ini sendiri yang bertolak belakang dengan wacana penguasa saat ini yang menyatakan bahwa keadaan di negara ini sejahtera, kemiskinan berkurang, kelaparan hilang dan sebagainya.

Dari kondisi sosial yang demikian maka pada akhirnya melahirkan suatu wacana dalam lirik lagu "Surat Buat Wakil Rakyat" yang memiliki tema umum tentang Realitas Sosial kekuasaan.

Penelitian ini tidak semata-mata dilakukan hanya untuk kepentingan peneliti. Ada harapan dari peneliti supaya penelitian ini menjadi lebih berguna dimasyarakat dan untuk institusi dimana peneliti melakukan proses pembelajaran (UNIKOM). Setelah melewati beberapa tahapan penelitian, terdapat saransaran yang hendak peneliti sampaikan sebagai berikut: Bagi akademik, Semoga penelitian ini dapat pula berguna bagi bidang kajian ilmu komunikasi, dan juga sebagai tambahan koleksi penelitian ilmiah di universitas. Diharapkan pula dapat menjadi bahan penerapan dan pengembangan dalam kajian ilmu komunikasi, dan juga sebagai bahan perbandingan dan pengembangan referensi tambahan bagi penelitian dengan tema sejenis. Sedang Bagi Masyarakat, Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Agar masyarakat memahami lagu itu mempunyai pesan yang ingin di sampaikan oleh penulis lirik lagunya, supaya masyarakat bukan hanya bisa menikmati saja alunan musiknya, tetapi benar-benar mengerti tentang isi lirik lagu tersebut. Memahami bahwa isi dibalik wacana. Semoga dengan karya ilmiah saya ini dapat menambah wawasan baru bagi masyarakat mengenai wacana yang terkandung dalam teks.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Cangara, Hafied. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Eriyanto. 2001. AnalisisWacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang.

Effendy, Onong Uchjana. 2002. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Rosdakarya.

Fajar, Marhaeni, Ilmu Komunikasi Teori & Praktik. 2009. Jakarta: Graha Ilmu

Moleong, J Lexy, Prof. Dr. 2009, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Mulyana, Prof. Deddy. M.A., Ph. D.2007. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT. REMAJA ROSDANKARYA.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Grasindo.

N. Hidayat, Dr. Dedy. 2001. Analisis Wacana. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta

Rahmat, Jallaludin.2005, Metode Penelitian Komunikasi.Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sendjaja, S. Djuarsa, PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI. 2007. JAKARTA: UNIVERSITAS TERBUKA

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta

KaryaIlmiah :

Ahmad Fachruddien, Analisis Wacana Van Djick Pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go on). Skripsi. Semarang: Universitas Semarang, 2012.

Ina Krisnawati. *Diksidan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Peterpan Album Taman Langit.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2012.

Internet :

http://lirik.kapanlagi.com/artis/iwanfals/surat_buat_wakil_rakyat (Data diambil pada Kamis 24 Juli 2014 .l2:16 WIB)

http://daemoo.blogspot.com/2012/01/pengertian-lirik-lagu.html (Data diambil pada Senin 14 Juni 2015.6:26 WIB)

https://www.kapanlagi.com/iwan-fals/foto (Data diambil pada Jumat, 4 Agustus 2015 09.42WIB)

http://opinsen.blogspot.sg/2016/08/makna-lagu-surat-untuk-wakil-rakyat.html (Data diambil pada Rabu, 17 Juli 2016 08.05WIB)